



**PENGARUH KOMPETENSI STAF AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DI KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HOTIMA SARI HARAHAP
NIM. 1740200293

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH KOMPETENSI STAF AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DI KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA**

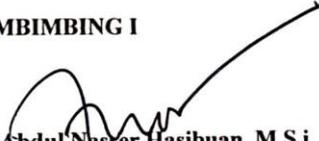
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HOTIMA SARI HARAHAAP
NIM: 1740200293

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19790525 200604 1004

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **HOTIMA SARI HARAHAP**
Lampiran : 8 (Delapan) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Agustus 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hotima Sari Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

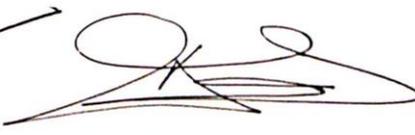
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19790525 200603 1 004


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HOTIMA SARI HARAHAHAP

NIM : 17 402 00293

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



HOTIMA SARI HARAHAHAP

NIM. 17 402 00293

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HOTIMA SARI HARAHAP
NIM : 17 402 00293
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 28 Oktober 2021

Yang menyatakan,


HOTIMA SARI HARAHAP

NIM. 17 402 00293



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HOTIMA SARI HARAHAP
NIM : 17 402 00293
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK – 2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat
Padangsidimpuan Batunadua

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403032002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403032002

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 28 Oktober 2021
Pukul : 14.00 – 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,43
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua**

**NAMA : HOTIMA SARI HARAHAH
NIM : 17 402 00293**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hotima Sari Harahap
NIM : 17 402 00293
Judul : Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kurangnya kinerja staf yang ditandai dengan kurangnya tingkat potensi pada staf. Kurangnya kompetensi staf pada Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua ditandai dengan kurangnya pengetahuan, keterampilan kerja, dan pengalaman kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kemampuan staf akuntansi dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kompetensi staf akuntansi mempengaruhi kualitas laporannya, dan kegunaan penelitian adalah dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh staf akuntansi.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu tentang kompetensi staf yang merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan, sedangkan ilmu akuntansi pada bidang kualitas laporan keuangan yang membahas tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu untuk kepentingan internal perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berguna untuk mendeskripsikan atau menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 15 pegawai sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diambil dari media online. Penelitian ini menggunakan Software SPSS Versi 22. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara (*interview*), kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji t dan uji determinasi R^2 .

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa angka konstan bernilai 46,946, dan angka koefisien sebesar 0.495 dengan artian bahwa setiap penambahan 1% tingkat potensi staf maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,495. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi staf terhadap kualitas laporan keuangan, yang dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,312. Dalam artian semakin tinggi peningkatan kompetensi staf maka semakin bagus juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kompetensi Staf Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Robiul Harahap, S.Sos serta staf Pegawai di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua yang telah Mempersilahkan saya melaksanakan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan skripsi saya mulai dari bulan Mei sampai September 2021.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurhana Batubara dan Alm. Haris Muda Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak dan Adik tercinta (Arman Saleh Harahap, Hasan Basri Harahap, Zupri anas Harahap, Yurlis Siregar, Diana Lubis), dan para kerabat dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Nursiti Harahap, Nela Harianti, Sansarulaini Harahap, Irna Marlina Siregar, Ahmad Kamil, Sri Maharani Sirait, Irma Yanti Lahagu, Desminar Siregar, Deny Puspita Siregar dan Mawarni Siregar yang telah

memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti,

HOTIMA SARI HARAHAHAP

NIM. 17 402 00293

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaillk di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

لNamun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Defenisi Operasional Variabel	4
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Kegunaan Penelitian.....	5
H. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	7
1. Pengertian Akuntansi	7
2. Pengertian Akuntansi Sektor Publik.....	8
3. Kulaitas Laporan Keuangan	12
a. Pengertian Laporan Keuangan	12
b. Keuangan Pemerintahan Daerah	15
c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
4. Kompetensi Staf Akuntansi.....	21
a. Pengertian Kompetensi Staf Akuntansi.....	21
b. Pengembangan Kompetensi Staf Akuntansi	23
c. Kompeetnsi Menurut Al-Qur'an Dan Hadits	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas	34
G. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	38
1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan Batunadua	38
2. Sejarah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua	40
3. Profil Kecamatan	41
4. Struktur Organisasi Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua	43
5. Gambaran Umum Responden	44
B. Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	58
1. Pengaruh Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	58
2. Analisa Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua	65
E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	: Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester	2
Tabel I.II	: Defenisi Operasional Variabel	4
Tabel II.I	: Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.I	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel IV.II	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel IV.III	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel IV.IV	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	45
Tabel IV.V	: Case Processing Summary	46
Tabel IV.VI	: Reliability Statistics	46
Tabel IV.VII	: Item-Total Statistics	47
Tabel IV.VIII	: Hasil Validitas Item Pernyataan Variabel Kompetensi Staf... ..	48
Tabel IV.IX	: Case Processing Summary	48
Tabel IV.X	: Reliability Statistics	49
Tabel IV.XI	: Item-Total Statistics	49
Tabel IV.XII	: Hasil Validitas Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	50
Tabel IV.XIII	: Case Processing Summary	51
Tabel IV.XIV	: Reliability Statistics	51
Tabel IV.XV	: Item-Total Statistics	52
Tabel IV.XVI	: Hasil Reliabilitas Item Pernyataan Variabel Kompetensi Staf.....	52
Tabel IV.XVII	: Case Processing Summary	53
Tabel IV.XVIII	: Reliability Statistics	53
Tabel IV.XIX	: Item-Total Statistics	54
Tabel IV.XX	: Hasil Reliabilitas Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	55
Tabel IV.XXI	: Regresi Linier Sederhana	56
Tabel IV.XXII	: Uji T	57
Tabel IV.XXIII	: Model Summary ^b	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I: Kerangka Konsep	30
Gambar IV.I: Struktur Organisasi Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua..	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pemerintah daerah atau LKPD merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Laporan keuangan daerah tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Menurut SAP, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas harus memiliki Karakteristik Kualitatif laporan keuangan pemerintah yang terdapat dalam peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 yaitu Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami.¹ Pemerintah daerah juga dituntut untuk mengelola laporan keuangan secara *transparansi, akuntabilitas, dan secara partisipatif*.

Sedangkan pemerintahan daerah yang lebih tepatnya di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua bahwa dalam pengelolaan laporan keuangan yang di jalankan oleh pihak instansi dalam pelaporan keuangan belum di jalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pemerintahan daerah, yang dimana tuntutan atas pengelolaan laporan keuangan yang di kelola secara transparansi. Bahwa pihak Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua belum menjadi pemerintahan yang baik, patuh terhadap peraturan pemerintah daerah.

¹Sagung, Nyoman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume5, No 3, 2016, hlm. 403-428."

Untuk menghasilkan laporan keuangan, Pemerintah Daerah dan tata kelola yang baik, dan berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam penyusunan akuntansi pemerintah. Selain sumber daya manusia yang kompeten diperlukan juga penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan Badan Pemeriksa Keuangan Kota Padang dimpuan pada tahun 2016-2019 mendapatkan Opini WDP (wajar dengan pengecualian). Hal ini disebabkan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketidajelasan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran dana bantuan keuangan partai politik dari APBD tahun anggaran 2018, dan pemeriksaan ketidaksesuaian penyajian akun dengan SAP dan ketidakcukupan bukti yang dijumpai dalam LKPD tahun 2019.² Kesalahan ini terjadi karena kurangnya kompetensi pada staf yang diberikan tanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel I.I

Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester

No	Tahun	Keterangan
1	2016	WDP
2	2017	WDP
3	2018	WDP
4	2019	WDP

Sumber: Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester

Sebuah organisasi pemerintahan memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan, dan tata kelola yang baik, begitu juga dengan Kantor Camat

²BPK RI, Ikhtisar Hasil Pemeriksa Semester, (www.bpk.go.id/ihps, diakses 2021).”

Padangsidempuan Batunadua, untuk mencapai keberhasilan tersebut, dibutuhkan staf yang kompeten. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan adalah tingkat potensi staf. Menurut Indra dan Tri eva pada jurnal *Education and Development* menjelaskan, permasalahan yang ada pada Kantor Camat Padangsidempuan masih kurangnya kinerja staf yang ditandai dengan kurangnya tingkat potensi pada staf tersebut. Kurangnya kompetensi staf pada Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua ditandai dengan kurangnya pengetahuan, keterampilan kerja, dan pengalaman kerja.³

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan tingkat kompetensi seorang staf akuntansi harus memenuhi kriteria seperti, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan permasalahan yang ada di Kota Padangsidempuan dan Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua”** penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu tata pengelolaan laporan keuangan di kantor camat padangsidempuan batunadua yang tidak transparansi.

³Indra, Tri Eva, "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan", *Jurnal Education and Development*, Volume 8, No. 4, Nopember 2020, hlm. 545."

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan keterbatasan waktu, kemampuan, dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka perlu adanya batasan masalah atau fokus masalah yang akan di kaji peneliti. Jadi peneliti terfokus kepada kompetensi staf akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang berjudul pengaruh kompetensi staf akuntansi terdapat kualitas laporan keuangan Daerah yang memiliki teori dari kedua variabel penelitian ini yaitu: kompetensi staf akuntansi sebagai variabel (x) dan kualitas laporan keuangan adalah variabel (y), maka yang dimaksud dari defenisi oprasi variabel sebagai berikut:

Tabel I.II

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Laporan Keuangan	Laporan keuangan merupakan media informasi yang paling penting untuk melaporkan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak internal dan eksternal.	Akuntabilitas, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami.	Ordinal
2.	Kompetensi Staf Akuntansi	Kemampuan yang dimiliki oleh staf berupa	Pendidikan	Ordinal

		kemampuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam menyelesaikan tugasnya		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka diperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut, “Apakah ada pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua”?

F. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang di lakukan pasti memiliki tujuan tertentu, dengan demikian dengan penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungan dengan objek yang diteliti, yaitu untuk mengetahui kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan di dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Yang utama adalah bagi pihak instansi, berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh staf akuntansi.

2. Bagi akademis, sebagai penambahan ilmu pengetahuan, wawasan, serta menjadi referensi mengenai pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan intelektual yang diharapkan dapat memperdalam daya pikir ilmiah serta menambah wawasan dalam bidang keilmuan.

H. Sitematika Pembahasan

Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dimengerti. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.
2. Tinjauan pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.
3. Metode penelitian yang terdiri dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi Dan Sampel, Sumber Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen, dan Analisis Data.
4. Hasil Penelitian terdiri dari Deskripsi Umum Objek Penelitian, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, Hasil Analisis Data, Pembahasan dan Hasil Penelitian.
5. Penutup terdiri dari kesimpulan dan Saran Hasil Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem pengukuran dan sistem komunikasi untuk memberikan informasi ekonomi dan sosial atas suatu entitas yang dapat diidentifikasi sehingga dapat membuat pertimbangan dan keputusan mengenai sumber daya yang optimal dan terwujudnya tujuan organisasi.

“Menurut Abdul Nasser, Ali Hardana dan Windari pada buku belajar mudah akuntansi berpendapat bahwa akuntansi adalah suatu sistem Informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari satu kesatuan ekonomi.”⁴

Proses akuntansi akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang sangat berguna bagi para pemakai informasi keuangan baik untuk internal perusahaan maupun pihak di luar perusahaan termasuk pemerintah.

Ditinjau dari sudut pemakaiannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

⁴Abdul Nasser, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), hlm. 1

- a) Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.
- b) Pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.⁵

Akuntansi adalah sistem informasi yang terdiri dari mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang terjadi di perusahaan, dan yang selanjutnya akan dicatat ke dalam jurnal dan mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan.⁶

2. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga publik sebagai alat pertanggung jawaban kepada publik. Terdapat perhatian khusus terhadap lembaga-lembaga tentang praktek akuntansi yang dilakukan oleh lembaga publik, lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakatnya agar dikelola secara transparan dan bertanggung jawab.⁷

Akuntansi sektor publik merupakan aktivitas yang terspesialisasi dari suatu profesi yang relatif kecil. Sektor publik juga dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik.⁸

⁵Abdul Nasser, dkk, hlm. 1

⁶Sofia, dkk, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan Dengan SAK Yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*, (BOGOR: IN MEDIA, 2017), hlm. 2

⁷Muidro Renyoeijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Nonlaba*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 20.

⁸Dedi Ismatullah, *Akuntansi pemerintahan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 18

Menurut Abdul Halim, dan Syam Kusufi akuntansi sektor publik adalah suatu proses mengidentifikasi, pengukuran, perencanaan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.⁹

Organisasi sektor publik mendapat tekanan untuk lebih efisien, dalam memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial dan manfaatnya bagi publik, serta dampak negatif dari aktivitas yang dilakukan. Dengan berbagai tuntutan tersebut menyebabkan akuntansi diterima sebagai ilmu yang dibutuhkan untuk mengelola urusan publik. Pada awalnya akuntansi sektor publik merupakan aktivitas yang terspesialisasi dari profesi yang relatif kecil. Saat ini sektor publik mengalami proses disiplin ilmu yang lebih dibutuhkan.

Menurut AICPA akuntansi adalah seni mencatat kedalam jurnal, pengklasifikasian, mengelompokkan, kedalam nomor akun atau mata anggaran, pengikhtisaran postingan kedalam buku besar, dianalisa, dibandingkan agar dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

Sektor publik merupakan suatu manajemen keuangan yang sumbernya berasal dari publik sehingga menimbulkan konsekuensi untuk

⁹Abdul Halim, Syam Khusufi, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2012), hlm. 3.

pertanggung jawaban kepada pihak publik, sehingga pengelolaannya memerlukan keterbukaan dan akuntabilitas terhadap publik.¹⁰

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Sektor Publik merupakan organisasi nonlaba yang proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan keuangan, yang dimana informasi suatu organisasi pemerintah dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang memerlukan.

Akuntansi Sektor Publik terikat dengan hal pokok, baik itu penyediaan Informasi, Pengendalian, dan Akuntabilitas.

- a. Akuntansi Sektor Publik merupakan alat penyedia Informasi bagi Pemerintah maupun Publik.
- b. Pada tahap akhir dari proses pengendalian manajemen, akuntansi dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan sektor publik yang berupa laporan surplus pemerintahan, laporan arus kas dan laporan laba rugi pada BUMN/BUMD, laporan pelaksanaan anggaran, laporan alokasi sumber dana, dan neraca.
- c. Akuntansi sangat dibutuhkan untuk membuat suatu laporan keuangan sebagai akuntabilitas manajemen berupa laporan surplus APBN bagi pemerintah, laporan labarugi, arus kas pada BUMN/BUMD, laporan pelaksanaan anggaran, laporan alokasi sumber daya, dan neraca.¹¹

Tidak dipungkiri bahwa sektor publik ini memiliki banyak kaitan dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada wilyah publik. Wilayah

¹⁰Muidro Renyoeijoyo, hlm. 1-2.

¹¹Abdul Halim, Syam Khusufi, hlm. 15.

publik memiliki banyak wilayah yang lebih luas dan kompleks dibandingkan dengan sektor swastanya. Secara kelembagaannya bahwa wilayah publik meliputi organisasi nonlaba pemerintahan dan organisasi nonlaba pemerintahan. Disini maksudnya bahwa nonlaba pemerintahan adalah badan-badan usaha seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan unit kerja pemerintah, sedangkan organisasi nonpemerintahan itu seperti organisasi Sukarelawan, Rumah Sakit, Sekolah Tinggi dan Universitas, Yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Keagamaan, Organisasi Politik dll.

Sistem akuntansi untuk pemerintahan harus mengikuti standar akuntansi pemerintah, seperti yang dimaksudkan dalam UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan UU No. 1 tahun 2004 pasal 5 ayat 3 tentang Pemerintahan Daerah. Adapun karakteristik perbedaan organisasi pemerintahan dan organisasi nonlaba dengan organisasi bisnis komersial menurut (FASB) dalam SFAC No. 4 sebagai berikut:

- 1) Penerimaan sumber daya yang signifikan dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan untuk menerima pembayaran atau manfaat ekonomi sebanding dengan sumber daya yang disediakan.
- 2) Tujuan operasi yang lain daripada menyediakan barang atau jasa setara.
- 3) Tidak adanya kepentingan ownership yang dapat dijual, dipindah tangankan.¹²

¹²Abdul Halim, Syam Khusufi, hlm. 2.

Menurut *American Accounting Association* bahwa tujuan dari Organisasi Sektor Publik ini adalah untuk:

- a) Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisiensi, dan ekonomis atas operasi dan alokasi sumberdaya yang dipercayakan kepada organisasi tersebut. Tujuannya ini terkait dengan pengendalian manajemennya.
- b) Memberikan informasi bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan secara tepat, efektif program, dan penggunaan sumberdaya yang menjadi wewenangnya. Yang memungkinkan bahwa pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik hasil operasi pemerintah atas penggunaan dana publik. Tujuan ini berkaitan dengan akuntabilitasnya.¹³

3. Kualitas Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sektor publik merupakan suatu komponen penting dalam menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan sektor publik berfungsi untuk memberikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas yang efektif.

“Menurut Kasmir pada buku analisis laporan keuangan, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan

¹³Abdul Halim, Syam Khusufi, hlm. 9.

perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu untuk kepentingan internal perusahaan.”¹⁴

“Menurut Hery pada buku teori akuntansi suatu pengantar, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”¹⁵

“Menurut pada buku jurus kilat membuat laporan keuangan, laporan keuangan adalah mencatat keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut dan dipergunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.”¹⁶

Menurut Erlina dan Rasdiato pada jurnal Putra menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor.¹⁷

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi keuangan mengenai aktivitas perusahaan ataupun organisasi selama kurun waktu tertentu yang dipergunakan untuk informasi bagi pihak yang berkepentingan.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 7.

¹⁵Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 2013, hlm. 7.

¹⁶Ryan Ariefiansyah, *Miyosi margi, Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI), 2012, hlm. 3.

¹⁷Putra, "Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Jurnal Jom Fekon*, Volume 4, no. 1, Februari 2017, hlm. 1700.”

Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada Artikel Emilda bahwa Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan.
- 2) Laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagaimana besar pemakai
- 3) Bertujuan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang telah dipercayakan kepadanya.¹⁸

Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan segala macam informasi keuangan selama kurun waktu tertentu
- b) Memberikan penilaian tentang kondisi perusahaan saat itu
- c) Membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan setelah membaca dan menganalisis laporan keuangan.¹⁹

“Menurut Ryan Ariefiansyah pada buku jurus kilat membuat laporan keuangan berpendapat bahwa tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut:

¹⁸Emilda Ihsanti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", (Artikel, UNP Sumatra Barat, 2014), hlm. 4.”

¹⁹Ryan Ariefiansyah, hlm. 3-4.

- (1) Kepatuhan dan pengelolaan
- (2) Kuntabilitas dan pelaporan retrospektif
- (3) Perencanaan dan otorisasi informasi
- (4) Kelangsungan organisasi
- (5) Sumber fakta dan gambaran”

Adapun tujuan dan fungsi laporan keuangan bagi organisasi untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta sebagai bukti pertanggung jawaban dan pengelolaan. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan ekonomi, kinerja manajerial dan organisasional.

Dari laporan keuangan untuk mendukung pembuatan ekonomi, sosial dan politik ini digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan actual dengan anggaran, menilai kondisi keuangan hasil operasi, membantu tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang terikat dengan keuangan dan ketentuan lainnya, membantu dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas.

b. Keuangan Pemerintahan Daerah

Akuntansi keuangan daerah adalah akuntansi yang dipakai oleh pemerintah daerah untuk melakukan manajemen dan pengelolaan keuangan daerah. Manajemen keuangan daerah merupakan alat untuk mengurus dan mengatur pemerintah daerah. Akuntansi Keuangan Daerah merupakan salah satu yang termasuk bidang akuntansi sektor publik yang mendapat perhatian dari berbagai pihak.

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, yang dimana pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan otonomi dan tugas pembantuan. Dengan perluasan otonomi kepada daerah yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, peran masyarakat. Dengan otonomi yang luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah perlu memperhatikan hubungan antara susunan pemerintahan dan antara pemerintahan daerah, potensi dan keaneka ragaman daerah. Aspek hubungan wewenang memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aspek hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras. Disamping itu perlu diperhatikan pula peluang dan tantangan dalam persaingan global dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar mampu menjalankan peran tersebut, maka daerah diberikan kewewenangan yang seluas-luasnya dengan disertai dengan pemberian hak dan

kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.²⁰

Pemerintah daerah adalah pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan daerah yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan daerah yaitu Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih langsung secara demokrasi. Komisi pemilihan Umum Daerah provinsi, kabupaten dan kota diberi kewenangan sebagai penyelenggara pemilihan kepala daerah sesuai UU No. 12 tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD. Hubungan antara pemerintah daerah dan DPRD merupakan hubungan kerja yang kedudukannya dan kemitraan sama dan sejajar.

Dalam rangka pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah sebagaimana yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang diikuti dengan pertimbangan keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah diatur dalam Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah timbul hak Daerah yang dapat dinilai dengan uang sehingga perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah, dan dikeluarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Pengelolaan Daerah merupakan

²⁰Muidro Renyoeijoyo, hlm. 115.

subsistem Daerah dari sistem pengelolaan keuangan Negara dan merupakan elemen pokok dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pengelolaan tersebut juga ditunjang dengan keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah untuk lebih melengkapi sistem.

Undang-Undang no. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara, Undang-Undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dan Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 71 tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan tanggal 22 Oktober 2010. Yang mendasari terbitnya peraturan Undang-Undang tersebut adalah keinginan untuk mengelola keuangan negara dan daerah secara efektif dan efisien. Ide tersebut tentunya menginginkan tata kelola pemerintahan yang baik yang memiliki tiga pilar yaitu *transparansi, akuntabilitas, partisipatif*.²¹

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku umum. Menurut Muindro bahwa kualitas laporan keuangan adalah ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi

²¹Muidro Renyoeijoyo, hlm. 119.

akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Yang dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang diperlukan untuk laporan keuangan pemerintah yang dapat memenuhi kualitas yaitu Relevan, Andal, dan dapat Dibandingkan, dapat Dipahami, dan Kompetensi Staf.

1. Relevan

Informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan penggunaannya. Maksudnya dengan informasi keuangan tersebut dapat dipengaruhi keputusan pengguna dengan membantu memprediksi masa depan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi tidak akan ada gunanya, walaupun kualitas lainnya terpengaruhi. Sehubungan dengan tujuan relevansi, metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membantu para pemakai dalam pengambilan keputusan yang memerlukan pengguna data akuntansi keuangan.

Yang dikatakan informasi yang relevan adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki manfaat umpan balik
- b) Memiliki manfaat prediktif
- c) Tepat waktu
- d) Lengkap

2. Andal

Maksud dari penyajian informasi laporan keuangan yang andal ini adalah laporan keuangan yang diinformasikan secara fakta dan jujur dan dapat diverifikasi. Informasi dalam laporan keuangan bisa dikatakan andal apa bila penyajiannya jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.

3. Dapat dibandingkan

Jika suatu informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dengan periode-periode sebelumnya, maka informasi tersebut akan lebih bermanfaat. Penekanan dapat dilakukan dengan tercapainya daya banding antara periode dalam satu perusahaan, yaitu dengan menetapkan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

4. Dapat dipahami

Informasi yang ada pada laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dengan batas pemahaman para pengguna. Oleh sebab itu, para pengguna laporan keuangan dianggap memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. Oleh karena itu para pihak pemakai juga diharapkan adanya pengetahuan mengenai aktivitas

ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan, serta istilah-istilah yang digunakan dalam laporan keuangan.²²

5. Kompetensi Staf

Kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi staf akuntansi merupakan kemampuan, pengetahuan, serta atribut personal lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain inti utama dari model kompetensi ini adalah sebagai alat penentu untuk memprediksi keberhasilan seseorang pada suatu posisi.²³

4. Kompetensi Staf Akuntansi

a. Pengertian Kompetensi Staf Akuntansi

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 yang menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi staf akuntansi merupakan kemampuan, pengetahuan, serta atribut personal lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain inti utama dari model kompetensi ini adalah sebagai alat penentu untuk

²²Deriana, Jonase, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" (Articel), hlm. 82."

²³Fifi Sulfiyah, hlm. 27.

memprediksi keberhasilan seseorang pada suatu posisi. Kompetensi staf akuntansi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara pada jurnal Putra bahwa kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan fungsi jabatan.²⁴

Menurut Ni Luh Nyoman pada jurnalnya, kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Dengan kompetensi staf akuntansi dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang efektif dan berkualitas yang dapat dipakai oleh pengguna informasi.²⁵

Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara pada jurnal Iwan Hermansyah, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh pegawai yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan

²⁴“Putra, hlm. 1702.”

²⁵Ni Luh Nyoman, dkk, "Pengaruh Penerapan Satndar Akuntansi Pemerintah,Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Jurnal Jurusan Akuntansi Program SI*, Volume 2, No. 1, Tahun 2014, hlm. 4.”

tugas jabatannya, sehingga setiap pegawai dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, Efektif, dan Efesien.²⁶

Karyawan atau staf dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Ciri-ciri kompetensi yang dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai jenis pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi staf akuntansi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang staf akuntansi yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tugasnya. Dengan demikian kompetensi tersebut berhubungan dengan komposisi perangkat daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah.

b. Pengembangan Kompetensi Staf Akuntansi

Setiap organisasi akan berupaya untuk tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efesien. Untuk tercapainya tujuan yang efektif dan efesien organisasi sangat bergantung pada baik atau buruknya suatu pengembangan sumber daya manusia pada organisasi tersebut. Ini maksudnya sumber daya manusia yang ada organisasi tersebut harus diberikan pelatihan dan pendidikan yang baik. Pengembangan kompetensi staf akuntansi sangat berperan penting dalam membangun mutu kualitas penyajian laporan keuangan.

²⁶Iwan Hermansyah, "Peran Kompetensi Staf Akuntansi Dalam Pencapaian Kualitas Informasi Keuangan Daerah", *Jurnal Akuntansi*, Volume 14, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 63."

Dengan staf akuntansi yang profesional pemerintah daerah dapat melakukan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan sesuai dengan tuntutan perundang-undangan yang ada. Pengembangan staf akuntansi dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan secara terpadu. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kompetensi staf akuntansi. Pendidikan dan pelatihan selain menambah pengetahuan juga dapat menambah keterampilan dan meningkatkan produktifitas kerja. Untuk pengembangan kompetensi staf akuntansi dapat melalui jalur pelatihan. Tujuan pengembangan kompetensi staf akuntansi adalah untuk memperbaiki efektif dan efisien kinerja dalam pelaksanaan dan mencapai sasaran program kerja yang telah ditetapkan. Dalam perbaikan efektivitas dan efisiensi kerja staf akuntansi dapat dicapai dengan meningkatnya.

1) Pengetahuan Staf

Pengetahuan adalah informasi yang harus dimiliki oleh seorang pegawai/staf untuk melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya atas bidang yang digelutinya. Ilmu atau informasi yang dimiliki pegawai dapat digunakan dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan seorang pegawai menentukan berhasil atau tidaknya tugas yang telah dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang cukup dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

2) Keterampilan Staf

Keterampilan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan pihak perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik. Keterampilan ini sangat diperlukan bagi pegawai yang sudah menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan dalam berkomunikasi, memotivasi, dan mendelegasi sangat diperlukan oleh seorang staf. Selain pengetahuan dan keterampilan pegawai juga perlu memperhatikan sikap perilaku pegawai.

3) Sikap staf terhadap tugas-tugasnya

Sikap kerja merupakan tingkah laku seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan perusahaan. Jika seorang pegawai memiliki sifat yang mendukung tercapainya organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

c. **Kompetensi Menurut Al-Qur'an**

Islam memandang bahwa ilmu merupakan dasar penentu martabat dan derajat seseorang dalam kehidupan, dengan ilmu, manusia dapat meningkatkan pengetahuannya terhadap berbagai dimensi kehidupan. Sehingga akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah, serata meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepadanya. Setiap rakyat memiliki tanggung jawab terhadap negaranya. Dalam Al-

Qur'an terdapat penafsiran yang menekankan pentingnya nilai amanah atas pekerjaan yang terikat dengan manajemen pemerintah. Allah berfirman pada surah Al-Anfal ayat 27.²⁷

مَنْتِكُمْ وَتَخُونُوا وَالرَّسُولَ اللَّهُ تَخُونُوا إِلَّا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul(Muhammad) dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahuinya.”

Diantara bentuk amanah yang dituntut dari para pejabat pemerintah adalah merupakan konsep amanah dalam kitab Al-Siyasah al-Syar'iyah, Ibn Taimiy menjelaskan tentang tanggung jawab dan amanah seorang pejabat.” Pegawai yang diangkat pejabat pemerintah guna menangani persoalan kehidupan kaum muslimin adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dibidangnya.²⁸

Menurut M. Quraish Shihap dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan tentang janganlah mengkhianati Allah dan Rasul, dan mengkhianati dalam kandungan pengkhianatan Allah dan Rasul amanat-amanat kamu sedang kamu mengetahui bahwa dia adalah amanat-amanat diri kamu sendiri lalu kamu mengkhianatinya.

²⁷Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2015), hlm. 180.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), Hlm. 403

Maksud dari penjelasan tafsir di atas bahwa janganlah kamu sesekali mengingkari atas tanggungjawab yang dipercayakan kepadamu, hal ini sama saja merugikan diri kamu sendiri.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan di rujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fifi Sulfiyah (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018)	Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kaulitas laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan	Menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki penaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini kompetensi staf akuntansinya yang cukup baik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik.
2	Ni Luh Nyoman Ari udiyanti (tahun 2014)	Pengaruh Peneran Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Komptensi Staf akuntansi Terhadap Kuslitas Laporan Keungan Pemerintahan Daerah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3	M. Ali Fikri Biana (tahun 2016)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak terpengaruh

		dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan	terhadap kualitas Informasi Laporan Keuangan.
4	Fitria Febrina Harahap (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua	Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
5	Indra Marpaung dan Tri Eva Juniasih	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kompetensi staf akuntansi telah dilakukan oleh Fifi Sulfyah, 2018 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Kompetensi Staf Akuntansi memiliki Pengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Persamaannya dengan judul penelitian saya yaitu sama-sama meneliti “Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya yaitu saya melakukan penelitian tepat pada” Kantor Camat dan saudari Fifi Sulfiah berada di wilayah Kecamatan”.

2. Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti, 2014 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Pengendalian Intern dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah” yang dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa “Kompetensi Staf Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Persamaannya “sama-sama meneliti tentang kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan” perbedaannya “saudara Ni Luh meneliti pada Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern pada Pemerintahan Daerah”.
3. M. Ali Fikri Biana, 2016 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan” yang mana hasilnya menunjukkan bahwa “Kompetensi Aparatur tidak terpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Letak persamaan “ sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan”, letak perbedaan “saudara M. Ali Fikri Biana melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan”.
4. Fitria Febriana yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua” hasilnya menunjukkan bahwa “adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua”

letak persamaan “sama-sama meneliti di Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua’ Letak perbedan “saudari Fitria meneliti tentang Sistem informasi manajemen dan Kinerja pegawai dan teknik pengambilan sampel saudari Fitria menggunakan *nonprobability sampling* sedangkan saya menggunakan *sampling jenuh*”.

5. Indra Marpaung dan Tri Eva Juniasih yang “berjudul Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan” yang hasilnya menunjukkan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai” letak persamaan “sama-sama meneliti di Kantor Kecamatan Padangsidempuan Batunadua dan meneliti tentang Kompetensi” perbedaan “saudara/i meneliti tentang kinerja pegawai dan metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis”.

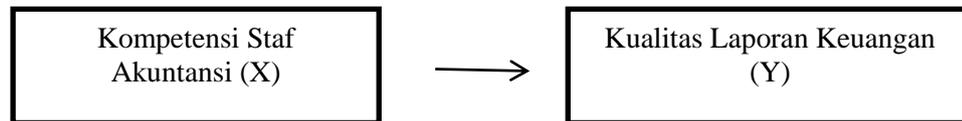
C. Kerangka Konsep

Dalam hal menarik kesimpulan dan membuat kerangka konsep bahwa kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, hal yang pertama harus dilakukan menentukan Variabel independent dan variabel dependent. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel X yaitu kompetensi staf akuntansi dan variabel Y adalah kualitas laporan keuangan.

Kerangka konsep penelitian dalam melihat kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Gambar II.I

Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_a = terdapat pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA), 2018, Hlm. 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua Jalan Abdul Haris Nasution, Ujunggurap, Padangsidempuan Batunadua, No Telepon 082276778010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh kompetensi staf akuntansi yang diperkerjakan di Kantor Camat dalam melihat kualitas laporan keuangan. Waktu yang dimuat dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai September 2021.

B. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen yang sejenis akan tetapi berbeda karena karakteristiknya. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang berada di Kantor Camat Padangsidempuan

Batunaduyang berjumlah 33 Jiwayang terdiri dari 19 laki-laki dan 14 perempuan, termasuk Camat, Sekretaris Camat, dan Kasubag Keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga bisa menggunakan keadaan sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁰ Sampel penelitian yang meliputi 15 Pegawai yang termasuk Camat, Sekretaris Camat, dan Kasubag keuangan yang ditugaskan untuk menyusun laporan keuangan.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yg diteliti untuk tujuan spesifik studi, sumber data primer berasal dari seorang informan. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan dengan penyebaran angket dan data-data yang dimiliki oleh Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua.

³⁰Sugiyono, hlm. 80.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi untuk melengkapi data primer . data sekunder dapat diperoleh dari media lain yang bersumber dari buku-buku perpustakaan dan data dari perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku-buku perpustakaan, foto/gambar yang di peroleh dari objek penelitian serta informasi yang di dapat dari media online seperti IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket ini merupakan metode dilakukan dalam penelitian yang di pakai untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab responden.³¹

2. Dokumentansi

Dokumentansi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber non manusia, seperti dokumen dan bahan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai penyusunan laporan keuangan dan beberapa foto/gambar yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

³¹Sugiyono, hlm. 142

Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan nilai signifikan 0,05), maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

ΣXY . Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.³²

G. Analisis Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas, digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung.

$$Y = a + bx$$

Atau

$$KLK = a + KSAb$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

a = Koefisien Regresi

KSAb = Kompetensi Staf Akuntansi

³²Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 168

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi persial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel beban secara individual mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat.

Ketentuan dalam uji t adalah nilai t tabel di peroleh dari tabel statistik dengan signifikans, 0,1 dan $df = n-2$ sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini berarti variabel bebas (kompetensi staf) berpengaruh terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan).
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (kompetensi staf akuntansi) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan).

b. Uji Determinasi R^2

Koefisien determinan R^2 dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipenuhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model di anggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.³³

³³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2011), hlm.64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan Kota yang ada di Provinsi Sumatra Utara. Kota Padangsidempuan terkenal dengan julukan Kota Salak karena banyaknya kebun salak, terutama pada kawasan kaki gunung lubukraya.

Sekitar tahun 1700 Padangsidempuan merupakan dusun kecil yang sering di singgahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang disebut “Padang Na Dimpu” (Padang=hamparan luas, Na=di, dan Nadimpu=tinggi) yang berarti “hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi”.

Seiring berkembangnya zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada 1825 oleh pasukan Padri yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo, salah seorang pengirim pasukan kaum padri, dibangun benteng Padangsidempuan yang lokasinya ditentukan oleh Tuanku Tambuasi, yang dipilih karena cukup strategis ditinjau dari sisi pertahanan karena dikelilingi oleh sungai yang berjurang, sejalan dengan perkembangan jaman maka aktivitas perdagangan berkembang di Sitamiang, termasuk perdagangan budak yang disebut Hatoban. Untuk setiap transaksi perdagangan, Tuanku Lelo mengutip bea 10% dari nilai harga barang.

Melalui Traktat Hamdan tanggal 17 Maret 1824, kekuasaan inggris di Sumatra diserahkan kepada Belanda, termasuk *Recidency Tappanooli* yang dibentuk inggris tahun 1771. Setelah menumpas gerakan kaum Padri tahun 1830, Belanda membentuk District (Setingkat Kedewanan) Mandailing, District Angkola dan District Teluk Tapanuli dibawah kekuasaan Government Sumatra West Kust berkedudukan di Padang. Antara tahun 1885 sampai 1906, Padangsidempuan pernah menjadi Ibukota Residen Tapanuli. Pada masa awal kemerdekaan, Kota Padangsidempuan merupakan pusat pemerintahan, dari lembah besar Tapanuli selatan dan pernah menjadi Ibukota Kabupaten Angkola Sipirok sampai digabung kembali Kabupaten Mandailing Natal, dalam ringkasan sejarah tahun 1879 di Padangsidempuan didirikan *Kweek School* (sekolah guru) yang dipimpin oleh Ch Van Phvysen yang dikenal sebagai pengagas ejaan Bahasa Indonesia. Salah seorang yang lulusan ini ialah Rajiun Harahap Gelar Sutan Hasayangan, pengagas berdirinya *Indische Veerigining* sebagai cikal berdirinya perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda dan merupakan Organisasi pertama yang berwawasan Sejarah singkat Kota Padangsidempuan. Rajiun Harahap lahir di Batunadua pada 30 Oktober 1879. Juga pengagas pengumpulan dana studi bagi guru-guru yang akan disekolahkan ke Negeri Belanda.³⁴

³⁴Profil kota padangsidempuan. “laporan akhir RPI2JM bidang cipta Karya Kota Padangsidempuan”. 2015-2020. Hlm. 4

2. Sejarah Kantor Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Sejak Tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kecamatan juga dipandang sebagai Perangkat Daerah dari Kabupaten/Kota (Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah). Undang- Undang Republik Indonesia, No. 23 Tahun 2014 Pasal 1, tentang Pemerintahan Daerah. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah sesuai visi dan misi dari Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua.³⁵

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia, No.23 tahun 2014 Pasal 1, Tentang Pemerintah Daerah.

3. Profil Kecamatan

a. Wilayah Administratif

Secara administratif wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua terbagi menjadi 23 desa/kelurahan, dengan luas 41.82 km². Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut;

- Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

b. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua sebanyak 20,997 jiwa terdiri dari laki-laki 10,452 jiwa dan perempuan 10,545 jiwa *sex Ratio* sebesar 99,12 persen yang berarti penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Terkait dengan luas wilayah, kepadatan penduduk tertinggi atau terpadat berada di kecamatan Padangsidimpuan Utara dengan jumlah 4.297 jiwa/km², sedangkan terendah di kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dengan jumlah 356 jiwa/km².

c. Pendidikan

Sampai dengan tahun ini, di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Batunadua terdapat 10 sekolah dasar (SDN). Disamping itu terdapat 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan 1 Swasta, 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri.

Di wilayah ini juga tersedia sekolah-sekolah Islam meliputi:

3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 5 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 2 Madrasah Aliyah.

d. Visi dan Misi Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

1) Visi

- Memberikan pelayanan berkualitas, Secara Cepat, Transparan, Mudah dan Tidak Berbelit-belit dan Berorientasi kepada Masyarakat.

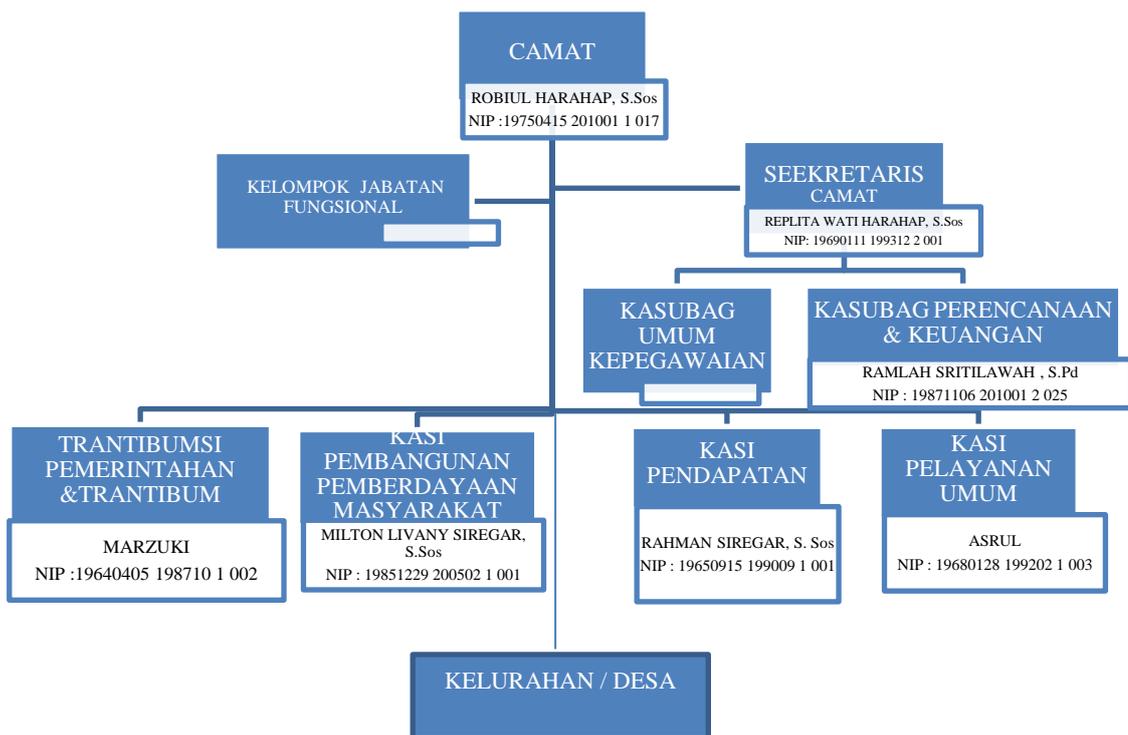
2) Misi

- Menata dan mengelola sistem administrasi dan data kependudukan yang terus diperbaharui dan akurat.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur kecamatan.
- Meningkatkan fasilitas pelayanan terutama yang berkaitan langsung dengan urusan pelayanan publik.

4. Struktur Organisasi Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua

Adapun struktur organisasi Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua adalah sebagai berikut:³⁶

Gambar 1V.I
Struktur Organisasi
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
Tahun 2021



³⁶Gambar atau poster yang di tempelkan oleh pihak Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua

5. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, data kuesioner yang dikumpulkan 15 kuesioner dari 33 kuesioner yang disebar. Adapun gambaran karakteristik dan deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.I

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	5
	Total	15

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Tabel IV.I menunjukkan hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki ada 10 orang. Sedangkan responden jenis kelamin perempuan 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa pegawai di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua lebih banyak jenis kelamin laki-laki dibandingkan jenis kelamin perempuan.

Tabel IV.II

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	30-40	10
2	40-50	5
	Total	15

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Hasil pengolahan data pada tabel IV.II di atas memperlihatkan bahwa jumlah responden minoritas berusia 40-50 tahun yang berjumlah 5 orang. Sedangkan responden yang berusia 30-40 tahun yaitu 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang bekerja di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua berusia 30-40 tahun.

Tabel IV.III

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SMA/AMK/MAN	8
2	D III	0
3	S1	4
4	S2	3
5	S3	0
	Total	15

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Tabel IV.II menunjukkan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/MAN sebanyak 8 orang. Sedangkan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 4 orang dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai yang bekerja di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua adalah lulusan SMA.

Tabel IV.IV

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Pit Camat	1
2	Kasi Pendapatan	1
3	Pengadministrasian Pemerintahan	1
4	Kasi Pembangunan	1
5	Kasi Pemerinta Dan Trantibum	1
6	Pranata Teknologi Informasi Komputer	1
7	Kasi Pelayanan Umum	1
8	Bendahara	1
9	Pengolahan Data	1
10	Pengandministrasian Perencanaan Dan Program Pengelolaan Pajak Daerah	1
11	Pengelolaan Kepegawaian	1
12	Pengelolaan Barang Milik Negara	1
13	Bendahara Pengeluaran	1
14	Kasubag Program Dan Keuangan	1
15	Pengelolaan Keamanan Dan Ketertiban	1
	Total	15

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Pada tabel IV.IV menunjukkan bahwa pegawai yang bekerja di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua memiliki jabatan masing-masing.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada sudah valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 persen. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel IV.V

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Sumber: IBM SPSS Statistik

Tabel output di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel (N) sebanyak 15 responden dan valid 100 % artinya tidak ada data kosong. Sementara Excluded bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data dapat dipakai dalam analisis.

Tabel IV.VI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	15

Sumber: IBM SPSS Statistik

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan untuk variabel kompetensi staf akuntansi (x). Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,553. Berdasarkan output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0.950>0,553, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel kompetensi staf akuntansi (x) secara keseluruhan adalah reliabel. Sementara N of Items atau banyaknya soal yang di analisis adalah 15 butir soal.

Tabel IV.VII

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	1329,33	9135,238	,677	,948
X2	1332,00	8960,000	,607	,950
X3	1330,67	8849,524	,756	,946
X4	1330,67	9135,238	,563	,950
X5	1333,33	8438,095	,871	,943
X6	1330,67	9020,952	,639	,949
X7	1330,67	8849,524	,756	,946
X8	1334,67	8312,381	,908	,942
X9	1330,67	9078,095	,601	,949
X10	1334,67	8312,381	,908	,942
X11	1333,33	8609,524	,768	,946
X12	1330,67	9078,095	,601	,949
X13	1332,00	8617,143	,820	,945
X14	1329,33	9135,238	,677	,948
X15	1330,67	8849,524	,756	,946

Sumber: IBM SPSS Statistik

Untuk mengetahui butir-butir soal kuesioner untuk variabel kompetensi staf tersebut valid atau tidak maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “*Corrected Item-Total Correclation*”. Dalam uji validitas, nilai *Corrected Item-Total Correclation* disebut juga sebagai nilai r_{hitung} . Melalui tabel output di atas nilai r_{hitung} sudah diketahui. Adapun kesimpulan dari uji validitas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.VIII

Hasil Validitas Item Pernyataan Variabel Kompetensi Staf

Item pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel}5\%$ (13)	Keterangan
Item 1	0,677	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada taraf signifikansi 0,05% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,553$	Valid
Item 2	0,607		Valid
Item 3	0,756		Valid
Item 4	0,563		Valid
Item 5	0,871		Valid
Item 6	0,639		Valid
Item 7	0,756		Valid
Item 8	0,908		Valid
Item 9	0,601		Valid
Item 10	0,908		Valid
Item 11	0,768		Valid
Item 12	0,601		Valid
Item 13	0,820		Valid
Item 14	0,677		Valid
Item 15	0,756		Valid

Sumber: IBM SPSS Statistik

Hasil uji validitas pada variabel kompetensi staf pada tabel IV.V di atas bisa disimpulkan bahwa semua butir soal untuk kompetensi staf akuntansi (x) semua item valid. Sedangkan uji kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut.

Tabel IV.IX

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Sumber: IBM SPSS Statistik

Tabel output di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel (N) sebanyak 15 responden dan valid 100 % artinya tidak ada data kosong. Sementara Excluded bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data dapat dipakai dalam analisis.

Tabel IV.X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	15

Sumber: IBM SPSS Statistik

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan untuk variabel kualitas laporan keuangan (y). Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,553. Berdasarkan output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.952 > 0,553, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel kualitas laporan keuangan (y) secara keseluruhan adalah reliabel. Sementara N of Items atau banyaknya soal yang di analisis adalah 15 butir soal.

Tabel IV.XI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	1314,67	11683,810	,356	,956
Y2	1318,67	10826,667	,666	,951
Y3	1321,33	10198,095	,740	,950
Y4	1318,67	10826,667	,666	,951
Y5	1314,67	11283,810	,629	,951
Y6	1318,67	10483,810	,848	,947
Y7	1321,33	9683,810	,963	,943
Y8	1316,00	11154,286	,601	,952
Y9	1318,67	10426,667	,879	,946
Y10	1320,00	10228,571	,947	,944
Y11	1318,67	10426,667	,879	,946
Y12	1314,67	11512,381	,472	,954

Y13	1318,67	10426,667	,879	,946
Y14	1318,67	10483,810	,848	,947
Y15	1314,67	11283,810	,629	,951

Sumber: IBM SPSS Statistik

Untuk mengetahui butir-butir soal kuesioner untuk variabel kualitas laporan keuangan tersebut valid atau tidak maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “*Corrected Item-Total Correclation*”. Dalam uji validitas, nilai *Corrected Item-Total Correclation* disebut juga sebagai nilai r_{hitung} . Melalui tabel output di atas nilai r_{hitung} sudah diketahui. Adapun kesimpulan dari uji validitas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XII

Hasil Validitas Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\% (13)$	Keterangan
Item 1	0,678	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada taraf signifikansi 0,05% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,553$	Valid
Item 2	0,866		Valid
Item 3	0,774		Valid
Item 4	0,694		Valid
Item 5	0,781		Valid
Item 6	0,802		Valid
Item 7	0,827		Valid
Item 8	0,586		Valid
Item 9	0,792		Valid
Item 10	0,866		Valid
Item 11	0,827		Valid
Item 12	0,542		Valid
Item 13	0,827		Valid
Item 14	0,802		Valid
Item 15	0,781		Valid

Sumber: IBM SPSS Statistik

Hasil uji validitas pada variabel kompetensi staf pada tabel IV.XII di atas bisa disimpulkan bahwa semua butir soal untuk kompetensi staf akuntansi (x) semua item valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas dari variabel kompetensi staf dan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.XIII

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Sumber: IBM SPSS Statistik

Berdasarkan tabel output di atas diketahui jumlah sampel (N) adalah 15 responden pegawai, sehingga valid 100%. Sementara nilai Excluded adalah 0 artinya tidak ada data yang dikecualikan atau semua data digunakan.

Tabel IV.XIV

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,898
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,889
N of Items		7 ^b	
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			,993
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,996
	Unequal Length		,996
Guttman Split-Half Coefficient			,993

Sumber: IBM SPSS Statistik

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8.

b. The items are: X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X15.

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan (gabungan) pada variabel kompetensi staf akuntansi (x). Berdasarkan output di atas diketahui nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* adalah sebesar $0,993 > 0,553$,

dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel kompetensi staf akuntansi (x) secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliabel.

Tabel IV.XV

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	1329,33	9135,238	,677	,948
X2	1332,00	8960,000	,607	,950
X3	1330,67	8849,524	,756	,946
X4	1330,67	9135,238	,563	,950
X5	1333,33	8438,095	,871	,943
X6	1330,67	9020,952	,639	,949
X7	1330,67	8849,524	,756	,946
X8	1334,67	8312,381	,908	,942
X9	1330,67	9078,095	,601	,949
X10	1334,67	8312,381	,908	,942
X11	1333,33	8609,524	,768	,946
X12	1330,67	9078,095	,601	,949
X13	1332,00	8617,143	,820	,945
X14	1329,33	9135,238	,677	,948
X15	1330,67	8849,524	,756	,946

Sumber: IBM SPSS Statistik

Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner variabel kompetensi staf akuntansi tersebut reliabel atau tidak, maka kita cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “*Cronbach’s Alpha if Item Deleted*”. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach’s Alpha if Item Deleted* > 0,553. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variabel kompetensi staf (x) dinyatakan reliabel. Adapun kesimpulan dari uji reliabilitas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XVI

Hasil Reliabilitas Item Pernyataan Variabel Kompetensi Staf Akuntansi

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (13)	Keterangan
Item 1	0,948	Instrumen valid	Reliabel
Item 2	0,950		Reliabel
Item 3	0,946		Reliabel
Item 4	0,950		Reliabel
Item 5	0,943		Reliabel

Item 6	0,949	jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada taraf signifikansi 0,05% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,553$	Reliabel
Item 7	0,946		Reliabel
Item 8	0,942		Reliabel
Item 9	0,949		Reliabel
Item 10	0,942		Reliabel
Item 11	0,946		Reliabel
Item 12	0,949		Reliabel
Item 13	0,945		Reliabel
Item 14	0,948		Reliabel
Item 15	0,946		Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistik

Hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi staf pada tabel IV.XVI di atas bisa disimpulkan bahwa semua butir soal untuk kompetensi staf akuntansi (x) semua item reliabel. Sedangkan uji kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut.

Tabel IV.XVII

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Sumber: IBM SPSS Statistik

Berdasarkan tabel output di atas diketahui jumlah sampel (N) adalah 15 responden pegawai, sehingga valid 100%. Sementara nilai Excluded adalah 0 artinya tidak ada data yang dikecualikan atau semua data digunakan.

Tabel IV.XVIII

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,882
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,929
		N of Items	7 ^b
Total N of Items		15	
Correlation Between Forms			,960

Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,980
	Unequal Length	,980
Guttman Split-Half Coefficient		,978

Sumber: IBM SPSS Statistik

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan (gabungan) pada variabel kualitas laporan keuangan (y). Berdasarkan output di atas diketahui nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* adalah sebesar $0,978 > 0,553$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel kualitas laporan keuangan (y) secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliabel.

Tabel IV.XIX

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	1314,67	11683,810	,356	,956
Y2	1318,67	10826,667	,666	,951
Y3	1321,33	10198,095	,740	,950
Y4	1318,67	10826,667	,666	,951
Y5	1314,67	11283,810	,629	,951
Y6	1318,67	10483,810	,848	,947
Y7	1321,33	9683,810	,963	,943
Y8	1316,00	11154,286	,601	,952
Y9	1318,67	10426,667	,879	,946
Y10	1320,00	10228,571	,947	,944
Y11	1318,67	10426,667	,879	,946
Y12	1314,67	11512,381	,472	,954
Y13	1318,67	10426,667	,879	,946
Y14	1318,67	10483,810	,848	,947
Y15	1314,67	11283,810	,629	,951

Sumber: IBM SPSS Statistik

Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner variabel kualitas laporan keuangan tersebut reliabel atau tidak, maka kita cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel "*Cronbach's Alpha if Item Deleted*". Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $> 0,553$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal

untuk variabel kualitas laporan keuangan (y) dinyatakan reliabel. Adapun kesimpulan dari uji reliabilitas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.XX

Hasil Reliabilitas Item Pertanyaan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$ (13)	Keterangan
Item 1	0,956	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada taraf signifikansi 0,05% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,553$	Reliabel
Item 2	0,951		Reliabel
Item 3	0,950		Reliabel
Item 4	0,951		Reliabel
Item 5	0,951		Reliabel
Item 6	0,947		Reliabel
Item 7	0,943		Reliabel
Item 8	0,952		Reliabel
Item 9	0,946		Reliabel
Item 10	0,944		Reliabel
Item 11	0,946		Reliabel
Item 12	0,954		Reliabel
Item 13	0,946		Reliabel
Item 14	0,947		Reliabel
Item 15	0,951		Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistik

Hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi staf pada tabel IV.XX di atas bisa disimpulkan bahwa semua butir soal untuk kualitas laporan keuangan (y) semua item reliabel.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel IV.XXI

Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,946	4,520		10,387	,000
X	,495	,049	,559	10,066	,000

Sumber: IBM SPSS statistik

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa a=angka konstan sebesar 46,946. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kompetensi staf (X) maka nilai konsisten kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 46,946.

b=angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,495 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi staf , maka kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,495. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi staf (X) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 46,946 + 0,495X$.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh kompetensi staf (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel IV.XXII

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,946	4,520		10,387	,000
X	,495	,049	,559	10,066	,000

Sumber: IBM SPSS statistik

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10,066. > 2.160 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di diterima, yang berarti bahwa “ ada pengaruh kompetensi staf (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh positif kompetensi staf (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)”.

b. Uji Determinasi R^2

Tabel IV.XXIII

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,309	8,443

Sumber: IBM SPSS statistik

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,312. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi staf (X) terhadap

kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 31,2% sedangkan 68,8% kompetensi staf dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa “kompetensi staf (X) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan(Y)” dengan total pengaruh sebesar 31,2%. Pengaruh positif artinya semakin meningkatnya kompetensi staf pegawai maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung dengan hasil distribusi variabel yang normal. Hasil analisa statistik yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada variabel kompetensi staf akuntansi menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua mempunyai kompetensi yang cukup baik dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan nilai rata-rata dari kualitas laporan keuangan yang juga menunjukkan cukup tinggi, itu juga menunjukkan

bahwa kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua cukup baik.

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana dari olahan data responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dilakukan pengujian menggunakan regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,495 yang bernilai positif. Sehingga variabel independen yaitu kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan di Kantor Camat. Jika ditulis ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y = 46,946 + 0,495X$$

Dari persamaan di atas angka-angka dapat diartikan sebagai kualitas laporan keuangan = $46,946 + 0.495$ kompetensi staf akuntansi. Konstan sebesar 46,946 menyatakan bahwa jika ada kompetensi staf akuntansi atau bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan Kantor Camat nilainya 46,946. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,495 berarti bahwa penambahan skor 1% kompetensi staf akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Kantor Camat sebesar 0,495.

Berdasarkan olah data, untuk mengetahui pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dilakukan pengujian menggunakan uji t.

Sebagai penerimaan atau penolakan dalam pengujian hipotesis digunakan taraf signifikansi 0.05. Hasil perhitungan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa signifikan uji t $0,553 > 0,05$ dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(10,066) > (2.260)$. nilai ini menunjukkan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Sulfiyah (2018) kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan arosbaya kabupaten bangkalan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Fikri Biana (2016) yang mengatakan bahwa kompetensi staf aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan tuntutan dari implementasi dari peraturan yang ada, pemerintah daerah berkewajiban memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam melaksanakan semua tugas ini tentu dibutuhkan adanya petunjuk teknik pelaksanaan khususnya berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian pegawai. Tuntutan tersebut, Camat di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua harus melakukan rekrutmen kepada para pegawai secara transparan. Dan memerhatikan tingkat pendidikan formal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014

pasal 1 menyebutkan bahwa lembaga pemerintah nonkementrian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan ASN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Namun berdasarkan fenomena yang ada di lapangan rata-rata pegawai di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua memiliki tingkat pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah.

Hasil penelitian dengan latar belakang pendidikan rendah tidak menutup kemungkinan kompetensi yang dimiliki oleh staf akuntansi pemerintah daerah di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua juga akan rendah. Berdasarkan data tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk memiliki kompetensi yang memadai staf akuntansi memerlukan pendidikan khusus dan pelatiha-pelatihan. Jadi meskipun staf akuntansi pemerintah di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua berangkat dari latar belakang pendidikan yang rendah, dengan ditunjang program pemerintah mengadakan sosialisasi, pelatihan untuk pelaksanaan dan pelaporan keuangan Kantor Camat bisa meningkatkan kompetensi staf akuntansi pemerintah di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi staf akuntansi

merupakan kemampuan, pengetahuan, serta atribut personal lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain inti utama dari model kompetensi ini adalah sebagai alat penentu untuk memprediksi keberhasilan seseorang pada suatu posisi. Kompetensi staf akuntansi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Pegawai atau staf dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Ciri-ciri kompetensi yang dimaksud adalah memiliki pengetahuan, kapabilitas dan sikap inisiatif dan inovatif dalam berbagai jenis pekerjaan. Kompetensi menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang bicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Staf yang memiliki kompetensi kerja yang baik tentu akan mudah untuk melaksanakan tanggung jawab pekerjaannya serta mampu menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungannya. Jadi kompetensi staf akuntansi Pemerintah Daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh staf akuntansi pemerintah daerah berupa pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi pegawai (ASN) yang dimiliki oleh setiap pemerintahan daerah di Kantor Camat

Padangsidempuan Batunadua. Peningkatan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi pemerintahan daerah dan sangat penting pula untuk memastikan keberhasilan dalam pengelolaan dana anggaran bagi setiap Kantor Camat.

Laporan keuangan Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua merupakan media informasi akuntansi untuk melaporkan hasil kinerja pengelolaan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua kepada pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan inilah yang menjadi saran informasi dalam proses pengambilan keputusan. Agar nilai informasi akuntansi oleh staf akuntansi bisa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, maka sebuah informasi dapat memenuhi kualitas tertentu. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komprobabilitas), dapat dipahami.

Dana yang diperoleh pemerintah daerah akan memperkuat sumber pendapatan anggaran merupakan peluang sekaligus tentang bagi

pemerintahan daerah dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh Pemerintahan Daerah karena dalam pengelolaan keuangan juga sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan agar terhindar dari segala penyimpangan keuangan dan tidak tersedrapnya seluruh anggaran keuangan.

Suatu sistem dimana terjadi keterkaitan antara sumber daya yang ada dengan secara dan tujuan strategi suatu entitas Pemerintahan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dalam rangka meningkatkan kerja Pemerintahan serta mengembangkan budaya perusahaan yang mengadopsi inovasi dan fleksibilitas sehingga mengacu bagaimana organisasi menggunakan pegawai dalam rangka memeningkatkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Salah satu keberhasilan kinerja Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintahan Daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dapat dipengaruhi oleh kompetensi ASN atau kompetensi staf yang baik. Peningkatan kapasitas staf Pemerintahan Daerah sangat penting agar kepala daerah/ Camat dapat bersinergi dengan amanah Undang-Undang Pemerintahan Daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi staf akuntansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua. Implikasinya adalah instansi Pemerintahan Daerah harus menjaga dan menciptakan kompetensi staf akuntansi dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan pelatihan pengembangan setiap staf agar mampu meningkatkan dan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik lagi.

2. Analisa Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua

Berdasarkan olahan data, untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dilakukan pengujian koefisien determinasi (*R-Square*). Dari hasil tersebut diketahui koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,312 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi staf terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua sebesar 31,2% sementara itu 68,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, jika tingkat kompetensi staf akuntansi meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan hasil kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua. Pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua sebesar 31,2%. Meskipun

begitu, hal ini sangat penting karena suatu sistem dimana terjadi keterkaitan antara sumberdaya yang ada dengan sasaran dan tujuan strategi di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dalam rangka meningkatkan kinerja Pemerintahan Daerah serta mengembangkan budaya pemerintahan yang mengadopsi inovasi dan fleksibilitas sehingga mengacu pada Pemerintah Daerah menggunakan staf dalam rangka memenangkan atau mempertahankan keunggulan bersaing. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas.

Dengan hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua dapat dipengaruhi oleh kompetensi pegawai atau kompetensi staf yang baik. Peningkatan kapasitas staf di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua sangat penting agar Camat dapat bersinergi dengan amanah Undang-Undang Pemerintahan Daerah. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor kompetensi staf akuntansi termasuk efektif untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua.

Pegawai atau staf semakin di pandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu entitas. Sebuah entitas akan terus mengembangkan potensi staf yang memiliki kompetensi. Bagaimana Pemerintah Daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua menghargai pegawai selaku salah satu sumber daya yang berperan mensukseskan program kerja yang

telah disusun oleh Pemerintah Daerah. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang dibicarakan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting, sebagai unggulan bidang tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dengan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Setiap organisasi apapun bentuknya akan berupaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Efisiensi maupun efektifitas organisasi sangat tergantung pada baik buruknya pengembangan sumber daya manusia organisasi itu sendiri, termasuk staf akuntansi. Ini berarti sumber daya manusia yang ada di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua secara proporsional harus diberikan latihan dan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Pengembangan kompetensi staf akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun kualitas penyajian laporan keuangan. Dengan staf akuntansi yang profesional, pemerintah daerah dapat melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sesuai dengan Undang-Undang yang ada. Pengembangan kompetensi staf akuntansi di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara terpadu.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh. Walaupun demikian, peneliti mengupayakan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Penyebaran angket hanya dilakukan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua sebagai tempat peneliti.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai “Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua” dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi staf terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Saran Untuk Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua sebaiknya lebih memperhatikan peningkatan kompetensi staf melalui pendidikan dan pelatihan bagi pegawai yang memiliki tanggung jawab khusus dalam menyusun laporan keuangan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua.

2. Saran Untuk Peneliti selanjutnya

Secara akademis, penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian satu variabel independen, yaitu kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, masih terdapat beberapa faktor lain yang

mempengaruhinya seperti sistem pengendalian internal, intelegasi, motivasi, kepribadian dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan pemahaman akan perihal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Syam Khusufi, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2012.
- Abdul Nasser, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi*, Jakarta Timur: Prenada Media, 2019.
- Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2015.
- BPK RI, Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester, www.bpk.go.id/ihps, diakses 2021.
- Deriana, Jonase, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" (Articel).
- Dedi Ismatullah, *Akuntansi pemerintahan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Emilda Ihsanti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" Artikel, UNP Sumatra Barat, 2014.
- Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Indra, Tri Eva, "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan", *Jurnal Education and Development*, Volume 8, No. 4, Nopember 2020.
- Iwan Hermansyah, "Peran Kompetensi Staf Akuntansi Dalam Pencapaian Kualitas Informasi Keuangan Daerah", *Jurnal Akuntansi*, Volume 14, No. 2, Juli-Desember 2019.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2015.
- Muidro Renyoeijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Nonlaba*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* Jakarta: PT. Bumi Askara, 2011
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Ni Luh Nyoman, dkk, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Jurnal Jurusan Akuntansi Program SI*, Volume 2, No. 1, Tahun 2014.
- Profil kota padangsidimpuan. "laporan akhir RPI2JM bidang cipta Karya Kota Padangsidimpuan". 2015-2020.
- Putra, "Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Jurnal Jom Fekon*, Volume 4, no. 1, Februari 2017.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013
- Ryan Ariefiansyah, Miyosi margi, *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2012.

Sagung, Nyoman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume5, No 3, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. ALFABETA, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia, No.23 tahun 2014 Pasal 1, Tentang Pemerintah Daerah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hotima Sari Harahap
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Baruas, 10 Juli 1999
4. Anak Ke : 4 (Empat) Dari 4 Bersaudara
5. Kewarga Negara : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Jl. Abdul Haris Nasution. Desa Baruas, Kec. Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan
8. Telepon : 082277278571
9. Email : hotimasari79@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm. Haris Muda Harahap
Nama Ibu : Nurhana Batubara
2. Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Petani
3. Alamat : Jl. Abdul Haris Nasution, Desa Baruas, Kec. Padangsidempuan Batunadua. Kota Padangsidempuan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri Padangsidempuan
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 10 Padangsidempuan
3. Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 3 Padangsidempuan
4. Tahun 2017 – 2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan

Motto: Jangan Sia-Siakan Waktu Yang Singkat

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Padangsidempuan, Agustus 2021

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Hotima Sari Harahap

Nim : 17 402 00293

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Hotima Sari Harahap

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan
Pendidikan Terakhir :
Usia :
Jabatan :
Lama Bekerja :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Semua jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:”Pengaruh Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua”.

Yang disusun oleh:

Nama : Hotima Sari Harahap
NIM : 17 402 00293
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (AK-2)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Validitor

H. Ali Hardana, M.Si

NIDN: 2013018301

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KOMPETENSI STAF**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Pengetahuan	1,2,3,4			
Keterampilan/ keahlian	5,6,7,8			
Sikap	9,10,11,12,13,14,15			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Validitor

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN.2013018301

A. Variabel (X) Kompetensi Staf

Indikator	Daftar Pernyataan Kompetensi Staf (X)	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan	1. ASN yang bekerja di Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua minimal harus memiliki gelar sarjana					
	2. Seluruh ASN harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)					
	3. Pegawai harus memiliki pengetahuan dalam menganalisis dan melakukan pekerjaan surat menyurat (SOP)					
	4. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penyusunan laporan keuangan saya membutuhkan pengetahuan yang di peroleh dari (D3, S1, S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan					
Keterampilan/keahlian	5. ASN harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer					
	6. Dalam membuat laporan akhir ASN harus mampu mempresentasikan dengan baik					
	7. ASN harus memiliki keahlian khusus agar dapat mendukung penyusunan laporan keuangan					
	8. ASN harus memiliki sertifikat dalam bidang akuntansi agar dapat menghasilkan hasil yang baik					

Sikap	9. Laporan akhir harus dapat dipertanggung jawabkan oleh pegawai yang telah dipercayakan kepadanya					
	10. ASN harus memiliki rasa tanggung jawab jika hasil laporan keuangan masih memerlukan perbaikan					
	11. Jika ASN mampu memanfaatkan waktu, maka temuan dalam pemeriksaan laporan keuangan akan lebih maksimal					
	12. Perlunya ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan					
	13. Semakin cepat pegawai menghasilkan laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan semakin bagus					
	14. Batasan waktu dalam penyusunan akan dianggap sebagai beban bagi ASN					
	15. Terbatasnya waktu dalam penyusunan menjadikan pegawai memperoleh bukti kurang maksimal					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda (√) pada kolom Valid (V), Valid dengan Revisi (VR), dan Tidak Valid (TV) pada tiap soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
Relevan	1,2			
Andal	3,4			
Dapat Dibandingkan	5,6			
Dapat di pahami	7,8			
Kesesuaian system akuntansi keuangan yang dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya	9,10,11			
Prosedur pencatatan transaksi yang dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya	12,13			
Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodik	14,15			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2021
Validitor

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

B. Variabel (Y) Kualitas Laporan Keuangan

Indikator	Daftar Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	ST	S	KS	TS	STS
Relevan	1. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
	2. Laporan keuangan yang disusun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (<i>feedback value</i>)					
Andal	3. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
	4. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
Dapat Dibandingkan	5. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan harus selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
	6. Dalam penyusunan laporan keuangan, harus menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ketahun					
Dapat Dipahami	7. Laporan yang dibuat secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					

	8. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.				
Kesesuaian system akuntansi keuangan yang digunakan yang sudah memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah	9. Organisasi pemerintah harus menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan				
	10. Laporan keuangan pemerintah harus terdiri dari laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan				
	11. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah harus Berbasis Akrual				
Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar pencatatan pada umumnya	12. Dalam pencatatan transaksi-transaksi pada laporan realisasi anggaran harus menggunakan basis kas				
	13. Pencatatan yang dilakukan pada laporan Neraca harus berbasis akrual				
Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodik	14. Penyusunan laporan keuangan pemerintahan pelaporannya dilakukan secara periodik				
	15. Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban pengelolaan keuangan Negara selama satu periode				

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Responden

()

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2649/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020 10 Nopember 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

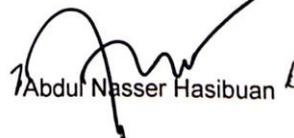
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hotima Sari Harahap
NIM : 1740200293
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
Jalan Jend. Abdul Haris Nasution NO.- Telp. -
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, Desember 2020

: 423.1/1456. / 2020

: Biasa

: -

: Rekomendasi Izin Pra Riset

Kepada :

Yth. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Padangsidimpuan

di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 3018/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020 tanggal 08 Desember 2020 perihal Mohon Izin Pra Riset di Kantor Camat Padangsidimpuan Batunadua.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas setelah mempelajari tujuan kegiatan dimaksud pada prinsipnya kami tidak merasa keberatan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan memberikan Izin Pra Riset Kepada :

Nama : **Hotima Sari harahap**

NIM : 1740200293

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat Izin Pra Riset ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

CAMAT PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA

RONY UNAWAN RAMBE, S.STP, M.Si
Pembina, IV/a
NIP. 198311082002121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1812/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021
Hal : Mohon Izin Riset

03 Agustus 2021

Yth. Camat Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

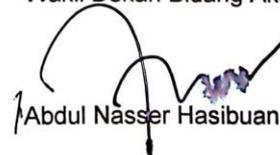
Nama : Hotima Sari Harahap
NIM : 1740200293
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Daerah Kantor Camat Padangsidempuan Batunadua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling
e-mail : kesbanapolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

IZIN WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN
NOMOR: 072/ 911 /KKBP/2021
TENTANG
IZIN RISET

- Dasar** :
- Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 - Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan;
 - Surat dari Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan Nomor: 423.1/1406/2020 tanggal Desember 2020 perihal Pemberian Izin Riset;
 - Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: 3154/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020 tanggal 22 Desember 2020 perihal mohon izin riset An. Hotima Sari Harahap

MEMBERI IZIN KEPADA:

NAMA : HOTIMA SARI HARAHAP
NIM : 1740200293
ALAMAT : BARUAS DESA BARUAS
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
JUDUL RISET : "PENGARUH KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS PADA KANTOR
CAMAT PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA"
LOKASI RISET : WILAYAH KERJA KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
LAMA RISET : Tanggal 26 Mei s/d 26 September 2021
ANGGOTA RISET : 1 Satu (Orang)
PENANGGUNG JAWAB : Abdul Nasser Hasibuan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Riset dimaksud yang bersangkutan *berkewajiban* memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padangsidimpuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan. Demikian izin Riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 April 2021

An. **WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN**
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



A L F I A N, S.Sos, MM
PEMBINA TINGKAT SATU
NIP. 19690625 199803 1 007

Tembusan:

- Bapak Wali Kota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
- Sdra/i Camat Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan
- Sdra/i. Abdul Nasser Hasibuan (Penanggung jawab)
- Yang bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling
e-mail : kesbanapolkotapsn@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

Nomor : 072/ 911 /KKBP/2021
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Riset

Padangsidempuan, 28 April 2021
Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Camat Padangsidempuan Batunadua Kota
Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

1. Setelah membaca dan memperhatikan surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 3154/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020 tanggal 22 Desember 2020 perihal mohon izin riset An. Hotima Sari Harahap
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN, memberikan izin kepada:

NAMA : HOTIMA SARI HARAHAAP
NIM : 1740200293
ALAMAT : BARUAS DESA BARUAS
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
JUDUL RISET : "PENGARUH KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS PADA KANTOR
CAMAT PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA"
LOKASI RISET : WILAYAH KERJA KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
LAMA RISET : Tanggal 26 Mei s/d 26 September 2021
ANGGOTA RISET : 1 Satu (Orang)
PENANGGUNG JAWAB : Abdul Nasser Hasibuan

3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Riset dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil penelitian tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padangsidempuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan.
5. Izin Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan pengumpulan data guna penyelesaian penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
6. Demikian disampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.

An. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



A L F I A N, S.Sos, MM
PEMBINA TINGKAT SATU
NIP:19690625 199803 1 007

Tembusan:

1. Bapak Wali Kota Padangsidempuan (sebagai laporan)
2. Sdra/i. Abdul Nasser Hasibuan (Penanggung jawab)
3. Yang bersangkutan
4. Arsip